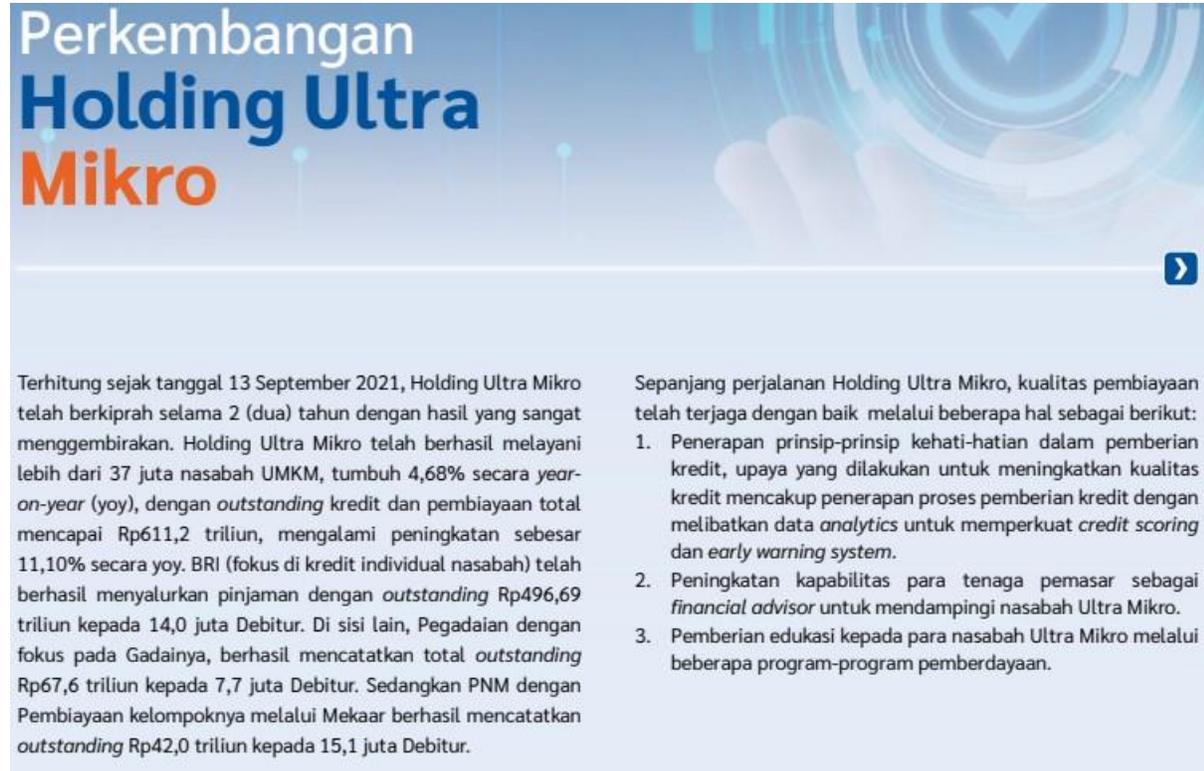


## Informasi Ringkasan Kinerja (atau nama lain) Atas Program/Kegiatan yang telah atau Sedang Dilaksanakan Berupa Realisasi Kegiatan Beserta Capaiannya

Berikut adalah informasi ringkasan kinerja atas program/ kegiatan yang telah atau sedang dilaksanakan oleh BRI berupa realisasi kegiatan beserta capaiannya, yaitu:



### Perkembangan Holding Ultra Mikro

Terhitung sejak tanggal 13 September 2021, Holding Ultra Mikro telah berkiprah selama 2 (dua) tahun dengan hasil yang sangat menggembirakan. Holding Ultra Mikro telah berhasil melayani lebih dari 37 juta nasabah UMKM, tumbuh 4,68% secara *year-on-year* (yoy), dengan *outstanding* kredit dan pembiayaan total mencapai Rp611,2 triliun, mengalami peningkatan sebesar 11,10% secara yoy. BRI (fokus di kredit individual nasabah) telah berhasil menyalurkan pinjaman dengan *outstanding* Rp496,69 triliun kepada 14,0 juta Debitur. Di sisi lain, Pegadaian dengan fokus pada Gadainya, berhasil mencatatkan total *outstanding* Rp67,6 triliun kepada 7,7 juta Debitur. Sedangkan PNM dengan Pembiayaan kelompoknya melalui Mekaar berhasil mencatatkan *outstanding* Rp42,0 triliun kepada 15,1 juta Debitur.

Sepanjang perjalanan Holding Ultra Mikro, kualitas pembiayaan telah terjaga dengan baik melalui beberapa hal sebagai berikut:

1. Penerapan prinsip-prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas kredit mencakup penerapan proses pemberian kredit dengan melibatkan data *analytics* untuk memperkuat *credit scoring* dan *early warning system*.
2. Peningkatan kapabilitas para tenaga pemasar sebagai *financial advisor* untuk mendampingi nasabah Ultra Mikro.
3. Pemberian edukasi kepada para nasabah Ultra Mikro melalui beberapa program-program pemberdayaan.

Sinergi Holding Ultra Mikro diimplementasikan melalui inisiatif strategis bersama, untuk memperkuat ketangguhan UMKM dan mengakselerasi Literasi serta Inklusi Keuangan dengan *journey* yang lebih lengkap bagi nasabah Ultra Mikro dalam menjangkau layanan keuangan BRI Group. Adapun inisiatif strategis tersebut antara lain:

- 1. Pemberdayaan Nasabah Ultra Mikro**

Melalui pelaksanaan program-program peningkatan literasi dan inklusi keuangan yang bekerja sama dengan Pemerintah maupun pihak ketiga dengan tujuan menaik-kelaskan para nasabah Ultra Mikro, antara lain:

  - Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB), saat ini telah mencapai 893.248.
  - Inklusi pembukaan rek Simpedes UMI telah mencapai 13,5 juta.
  - BRILINK Mekaar yang berada didalam kelompok Mekaar sebanyak 151 ribu.
- 2. Implementasi co-location Unit Kerja (SenyuM)**

Hingga akhir kuartal empat tahun 2023, telah hadir 1.018 unit kerja SenyuM. Ke depan, BRI berencana akan menambah gerai SenyuM untuk memperluas jangkauan layanan BRI, Pegadaian dan PNM dengan memanfaatkan jaringan kerja 3 (tiga) entitas, dengan tetap mengedepankan efisiensi.
- 3. Pemanfaatan Data Analytics**

Tercatat hingga akhir kuartal empat tahun 2023, sebanyak 34,7 juta nasabah holding Ultra Mikro telah berhasil diintegrasikan dalam database BRI dan dimanfaatkan untuk ekspansi bisnis BRI Group. Selanjutnya, *big data* yang terintegrasi tersebut akan terus dioptimalkan melalui data *analytic* dengan penerapan *machine learning* (AI) sehingga dapat memberikan rekomendasi yang lebih presisi mengenai produk dan/atau jasa keuangan apa yang tepat untuk ditawarkan kepada nasabah ultra mikro sesuai kebutuhannya.
- 4. SenyuM Mobile**

SenyuM Mobile merupakan aplikasi *cross selling* yang digunakan para tenaga pemasar (BRI, Pegadaian, dan PNM), Agen BRILink, serta Agen Pegadaian dalam akuisisi dan pemasaran produk-produk 3 (tiga) entitas bisnis. Saat ini, sejak 30 September 2023 SenyuM Mobile juga telah dilakukan *scope-up* sehingga aplikasi tersebut juga dapat digunakan oleh *end user* (SenyuM Mobile Self-Serve) dalam mengakses produk yang lebih lengkap, meliputi produk pinjaman, simpanan, maupun investasi yang ditawarkan ketiga entitas. Aplikasi Senyum mobile telah dirilis, sehingga dapat diakses oleh 77 ribu Tenaga Pemasar 3 (tiga) entitas, 740 ribu Agen BRILink, serta 19 ribu nasabah segmen Ultra Mikro secara langsung, yang dapat diunduh dari Google Play Store.
- 5. Business Process Improvement**

Untuk meningkatkan kualitas bisnis Pegadaian dan PNM, fokus utama ditempatkan pada efisiensi dengan menggunakan digitalisasi dalam alur bisnis proses. Selama tahun 2023, BRI Holding juga telah melakukan digitalisasi proses bisnis dengan mendorong *cashless disbursement*, khususnya pada nasabah PNM. Implementasi *cashless disbursement* tidak hanya akan mendorong inklusi keuangan digital nasabah, namun juga meningkatkan efisiensi bisnis serta menyempurnakan *risk management* perusahaan.

- 6. Internalisasi Core Values BUMN (AKHLAK)**

Melalui Culture Activation Program (CAP) "BRIGADE MADANI", yang merupakan komitmen bersama antara 77 ribu tenaga pemasar di 3 entitas Holding Ultra Mikro untuk mengakselerasi pencapaian target *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan oleh Pemerintah melalui Kementerian BUMN.

Dengan berbagai inisiatif dan *enablers* yang telah disiapkan oleh 3 (tiga) entitas Holding Ultra Mikro tersebut, amanah dari Pemerintah melalui Kementerian BUMN kepada Holding Ultra Mikro yaitu kontribusi terhadap Target Inklusi Keuangan nasional yang ditargetkan sebesar 90% pada tahun 2025. Sebagai gambaran, Pemerintah menargetkan pada 2024, total pembukaan rekening baru bagi nasabah segmen ultra mikro, sejumlah 7,8 juta rekening tabungan. Per Desember 2023, telah telah terbentuk rekening simpedes UMI sebanyak 13,5 juta. Selain itu, terdapat 1,2 juta nasabah Ultra Mikro yang telah naik kelas, dari sebelumnya nasabah kelompok di PNM Mekaar, menjadi nasabah individual di Pegadaian maupun BRI. Melalui *customer journey* yang komprehensif, UMI Holding, akan terus mendorong graduasi nasabah seiring dengan peningkatan kapabilitasnya. Hal ini menunjukkan bahwa Holding Ultra Mikro mampu menjalankan amanah Pemerintah dengan lebih baik.

Terhadap penyaluran Pembiayaan Ultra Mikro, terdapat tantangan yang dihadapi oleh Holding Ultra Mikro dalam menjangkau Masyarakat Ultra Mikro, antara lain:

- a. Aksesibilitas bagi nasabah di daerah 3T (tertinggal, terdepan, terluar).**

Holding Ultra Mikro telah menyediakan kekuatan jaringan kerja konvensional dan *e-channel* yang terbesar dan tersebar luas diseluruh Indonesia. Terdiri atas 7,755 Unit Kerja milik BRI, 4.553 PNM dan 4.087 Pegadaian. Kemudian dengan didukung oleh jaringan kerja *e-channel* dari 741 ribu Agen BRILink, lebih 200 ribu EDC Merchants, dan 21 ribu *e-channel* ATM dan CRM, 73,6 ribu Tenaga Pemasar, serta Aplikasi BRIMO dan Senyum Mobile untuk dapat menjangkau dan melayani nasabah Ultra Mikro. Hal ini perlu Perlu dukungan dari Pemerintah untuk menyediakan infrastruktur di daerah 3T tersebut, sehingga memudahkan nasabah untuk mengakses layanan keuangan yang telah Holding Ultra Mikro siapkan, dan pemerataan akses bagi nasabah segmen Ultra Mikro.
- b. Cost Efisiensi**

Pengelolaan ekosistem Ultra Mikro, dengan total nasabah puluhan juta tersebut membutuhkan *resource* yang sangat besar. Dengan berdirinya Holding Ultra Mikro ini diharapkan dari Pegadaian maupun PNM dapat bersinergi dengan BRI group, sehingga efisiensi dapat diperoleh dengan tetap mengutamakan layanan kepada nasabah Ultra Mikro.

Terhadap kondisi tersebut, perlu adanya dukungan dari Regulator untuk dapat memberikan relaksasi atas kebijakan-kebijakan terkait sektor keuangan, khususnya dalam melayani nasabah Holding Ultra Mikro.

# Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST)

Sebagai salah satu bentuk dukungan BRI terhadap Keuangan Berkelanjutan, BRI telah memiliki strategi inisiatif di bidang Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) baik pada kegiatan operasional maupun bisnis Perseroan. BRI secara konsisten mempertahankan kinerja Perseroan dengan baik untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan serta berkontribusi pada pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Upaya percepatan pencapaian hal tersebut dilakukan melalui penyelarasan strategi korporat, pemenuhan harapan *stakeholder* dan inisiasi LST yang mengacu pada standar nasional, regional, maupun global. Di tahun 2023, BRI memperkuat komitmennya dengan bergabung ke dalam *United Nations Global Compact* (UNGC), menentukan *baseline year* dalam upaya penurunan emisi gas rumah kaca perusahaan, serta menentukan *Net Zero Emission Targets* di tahun 2050. Sebagai hasilnya, BRI mempertahankan kinerja ini yang tercermin dalam skor rating ESG dari lembaga pemeringkat internasional seperti S&P Global, MSCI, dan *Sustainalytics*.



## Lingkungan

- 2.045.658 bibit telah ditanam melalui program BRI Menanam.
- 21 Lokasi BRINita (BRI Bertani di Kota).
- 101 Lokasi Program Jaga Sungai Jaga Kehidupan.
- 64.601 Penanaman Pohon/Mangrove.
- Pengembangan Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu.

## Pendidikan

- 2.190 Beasiswa untuk pelajar dan mahasiswa.
- 160 Renovasi Sekolah melalui Program Ini Sekolahku.

Pada tahun 2023, BRI telah melaksanakan beberapa program LST antara lain:

1. Menyalurkan kredit ke Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB), baik sektor UMKM maupun Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) (L, S).
2. Menerbitkan *Green Bond* senilai Rp6 Triliun (L).
3. Berkomitmen kepada *Science-Based Target Initiatives* (SBTi) berkaitan dengan target penurunan emisi gas rumah kaca (L).
4. Menentukan *baseline year* dalam upaya penurunan emisi gas rumah kaca perusahaan yaitu tahun 2022 (L).
5. Menentukan *Net Zero Emission Targets* di tahun 2050 (L).

6. Menerbitkan Laporan *Task Force on Climate-Related Financial Disclosures* (TCFD) (L).

7. Melakukan instalasi panel surya di unit kerja BRI (L).
8. Bergabung ke dalam *United Nations Global Compact* (UNGC) (T).
9. Menerbitkan Kebijakan terkait penerapan Prinsip-Prinsip Hak Asasi Manusia dalam Ketenagakerjaan (S).

BRI terus berkomitmen dalam melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk memberdayakan masyarakat dan menggerakkan roda perekonomian. BRI Peduli berfokus pada pemberdayaan UMKM, Lingkungan, Pendidikan, dan Kesehatan.



## Kesehatan

- 218 *Ambulance* untuk masyarakat.
- Prasarana Kesehatan.

## Pemberdayaan UMKM

- Pengembangan Kelompok Perempuan di Indonesia.
- Pengembangan Infrastruktur, Sarana Prasarana, dan Pelatihan Desa BRILiaN di Indonesia.

desa  
brilian

RUMAH  
BUMN

klasterku  
hidupku

UMKM EXPO(RT)  
BRILLIANTPRENEUR

BRI aktif melakukan pemberdayaan kepada UMKM dengan program program pemberdayaan di antaranya:

• **Desa Brilian**

Desa BRILIAN merupakan Program Pemberdayaan Desa yang berdasarkan pada 4 (empat) pilar yaitu BUMDES, Digitalisasi, Inovasi dan Sustainability. Program Desa BRILIAN bertujuan menghasilkan *role model* dalam pengembangan desa melalui implementasi praktik kepemimpinan desa yang unggul dan semangat kolaborasi untuk mengoptimalkan potensi desa berbasis SDG. Objek Pemberdayaan dalam Program Desa BRILIAN terdiri dari Kepala Desa beserta perangkatnya, Direktur BUM Desa dan pengurus BUM Desa, Perwakilan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) atau Tokoh Masyarakat, Perwakilan Kelompok Usaha (Klaster) serta Pelaku Usaha Muda (Karang Taruna, Pokdarwis dan sejenisnya). Saat ini terdapat 3.178 Desa BRILIAN tersebar di seluruh Indonesia sebagai bentuk pemberdayaan ekosistem Desa.

• **Rumah BUMN**

Rumah BUMN merupakan wadah bagi langkah kolaborasi BUMN dalam membentuk *Digital economy ecosystem* melalui pembinaan UMKM untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitasnya. UMKM yang menjadi binaan Rumah BUMN akan mendapatkan pemberdayaan yang disesuaikan dengan level *entrepreneurship* UMKM. Kehadiran Rumah BUMN menjadi katalisator UMKM naik kelas menuju *Go Modern* (perubahan pola pikir kewirausahaan),

*Go Digital* (penggunaan sosial media), *Go Online* (menggunakan e-commerce) dan *Go Global* (siap ekspor). Saat ini BRI memiliki 54 Rumah BUMN yang merupakan tempat pengembangan usaha bagi lebih dari 418 ribu pelaku UMKM BRI dan telah mendapatkan lebih dari 12 ribu kali pelatihan.

• **Klasterku Hidupku**

Klasterku Hidupku merupakan program pemberdayaan kepada klaster/kelompok usaha melalui pengembangan kelembagaan dan kolaborasi, sehingga dapat meningkatkan kelas usaha dan akses pasar lebih luas. Dari 23.243 klaster usaha binaan BRI, 1.897 telah mendapatkan pemberdayaan berupa pelatihan dan bantuan sarana prasarana produktif.

• **UMKM EXPO (RT) BRILLIANTPRENEUR 2023**

UMKM EXPO (RT) BRILLIANTPRENEUR 2023 merupakan kegiatan BRI yang bertujuan untuk membawa pelaku UMKM agar dapat naik kelas dan memperluas bisnis hingga ke pasar Internasional. Kegiatan ini juga sebagai kontribusi BRI dalam meningkatkan Neraca Jam Kerja Nasional, untuk memperkuat Neraca Perdagangan, seiring dengan upaya meningkatkan UMKM padat karya. UMKM EXPO(RT) BRILLIANTPRENEUR 2023 melibatkan pengusaha-pengusaha muda baru yang nantinya mampu menopang dan mendorong ekonomi Indonesia, sekaligus sebagai dukungan BRI dalam mewujudkan Visi Indonesia Emas 2045 menjadikan Indonesia sebagai negara maju berprestasi tinggi.



2023

- Menyalurkan kredit ke Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB), baik sektor UMKM maupun Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) (L, S)
- Menerbitkan *Green Bond* senilai Rp6 Triliun (L)
- Berkomitmen kepada *Science-Based Target Initiatives* (SBTI) berkaitan dengan target penurunan emisi gas rumah kaca (L)
- Menentukan *baseline year* dalam upaya penurunan emisi gas rumah kaca perusahaan yaitu tahun 2022 (L)
- Menentukan Net Zero Emission Targets di tahun 2050 (L)
- Menerbitkan Laporan *Task Force on Climate-Related Financial Disclosures* (TCFD) (L)
- Melakukan instalasi panel surya di unit kerja BRI (L)
- Bergabung ke dalam *United Nations Global Compact* (UNGC) (T)
- Menerbitkan Kebijakan terkait penerapan Prinsip-Prinsip Hak Asasi Manusia dalam Ketenagakerjaan (S)

● **Pemberdayaan Perempuan Prasejahtera melalui Ekosistem UMI**

Jumlah Debitur Perempuan

15,1  
juta

Melalui PNM Mekaar, ekosistem UMI memberikan akses permodalan, pembinaan, dan peningkatan kapasitas khususnya kepada ibu rumah tangga.

Account Officer  
Mekaar

+41,800

Total Mekaar  
Outstanding

Rp42,0  
triliun

# Transformasi Digital

## BRIImo SuperApps

Perkembangan transaksi ekonomi dan keuangan digital telah mengalami lompatan besar dalam beberapa tahun terakhir. Dukungan yang kuat terhadap inovasi teknologi keuangan telah memicu transformasi signifikan terhadap preferensi nasabah dalam melakukan pembayaran, transfer uang, investasi, serta akselerasi *digital banking*. Dalam mencapai transformasi digitalisasi, BRI terus melakukan inovasi digitalisasi proses bisnis (*business process reengineering*) yang turut mendukung pelestarian lingkungan. Salah satu inisiatif dalam mendukung inovasi digital ialah melalui BRIImo SuperApps.

Melalui serangkaian inovasi yang dilakukan dalam setahun terakhir, aplikasi *mobile banking* andalan BRI ini telah menghasilkan 3,1 miliar transaksi. Adapun sampai dengan Desember 2023 nilai transaksi BRIImo telah tembus Rp4,16 Triliun atau tumbuh sekitar 55,8% YoY secara tahunan (*Year on Year*) dengan FBI mencapai Rp2,43 Triliun.

Saat ini, BRIImo berfokus pada 8 (delapan) segmen kebutuhan nasabah mulai dari *online onboarding*, *finansial superstore*, *digital lending*, *lifestyle ecosystem*, *investment*, *customer engagement*, *subsidiary integration* hingga layanan *branchless*. Melalui fokus tersebut, BRIImo telah menghadirkan fitur-fitur unggulan antara lain:

### QLOLA by BRI



QLOLA by BRI merupakan sebuah inovasi produk terbaru berupa *Integrated Corporate Solution Platform* yang akan memudahkan Nasabah dalam melakukan akses ke berbagai produk dan layanan BRI dengan hanya satu kali login.

**Single Sign On Access:**

- Cash Management
- Trade Finance
- Supply Chain Management
- Foreign Exchange
- Investment Services
- Financial Dashboard
- Layanan Lainnya

**Fitur yang tersedia pada Qlola antara lain:**

- Single Sign On Access:** Memudahkan nasabah untuk mengakses berbagai layanan hanya dengan satu kali login.
- Consolidated Financial Dashboard dan Report:** Fitur yang memudahkan nasabah dalam melakukan *monitoring* keuangan perusahaan, melalui:
  - Balance**
    - Menampilkan posisi saldo rekening yang didaftarkan (giro ataupun deposito).
  - Balance History**
    - Menampilkan posisi riwayat saldo rekening yang didaftarkan (giro ataupun deposito) sampai dengan 5 (lima) tahun terakhir.
  - Riwayat Transaksi**
    - Menampilkan riwayat transaksi dari seluruh rekening yang didaftarkan.
    - Filter berdasarkan tahun dan rekening.
- Pendapatan Bunga**
  - Menampilkan pendapatan bunga dari seluruh rekening.
  - Filter berdasarkan tahun dan rekening.
- Transaksi Teratas**
  - Menampilkan 10 (sepuluh) Transaksi Teratas (Pemasukan atau Pengeluaran).
  - Filter berdasarkan tahun, bulan, tanggal dan rekening.
- Facility Limit:** Merupakan sebuah fitur dimana nasabah dapat melihat informasi terkait fasilitas kredit yang dimiliki oleh nasabah. Di dalam fitur tersebut terdapat informasi *plafond*, pengguna, persentase penggunaan dan sisa limit.
- Cash Management:** Fitur yang berfungsi untuk memperoleh informasi keuangan, melakukan transaksi serta melakukan berbagai aktivitas layanan perbankan seperti cek saldo, transfer, pembayaran tagihan dan pajak, dan lainnya.
- Trade Finance:** Mendukung kegiatan bisnis Nasabah dalam melakukan transaksi perdagangan internasional maupun dalam negeri.
- Bank Garansi:** Fitur jasa penerbitan dokumen jaminan (*guarantee*) berupa instrumen dokumen janji bayar secara *online*.
- IBBIZ Integration:** Fitur yang digunakan untuk mengintegrasikan Qlola dengan internet banking BRI (Ibbiz), dengan fitur dan limit yang dapat disesuaikan dengan nasabah pemilik usaha di segmen ritel, medium dan *small*.
- Supply Chain Management:** Layanan berbasis *invoicing* untuk memenuhi kebutuhan *supply chain* Nasabah dan mengelola tagihan korporasi secara *online*.
- Foreign Exchange:** Fitur yang dapat digunakan untuk:
  - Mengetahui informasi (*real time*) perubahan kurs mata uang asing.
  - Mengetahui informasi produk *treasury*.
  - Mengetahui informasi *news* terkini.
  - Mengetahui informasi harga *bond* ritel.
  - Melakukan aktivitas jual beli mata uang asing dengan Dealer Profesional Treasury BRI dengan harga kompetitif.
  - Melakukan kalkulasi *hedging* dan *rate* dengan sub-fitur kalkulator.
- Open API Services
- Cash Card
- PARI Ecosystem:** Ekosistem Bisnis PARI Corporate mempermudah pelaku ekosistem komoditas korporasi untuk melakukan transaksi dan layanan keuangan sesuai kebutuhan.
- Investment Services:** DPLK dan *Custody*.
- Activity Notification:** Integrasi berbagai macam notifikasi dari berbagai fitur.
- Advanced Search:** Fitur pencarian *advanced*.
- Merchant Monitoring:** Fitur *monitoring merchant* transaksi dan *settlement*.
- Support System: Complain Handling** bagi Nasabah dikhususkan untuk Qlola.
- Online Onboarding Giro:** Pendaftaran Nasabah *new to bank* Giro secara *online*.